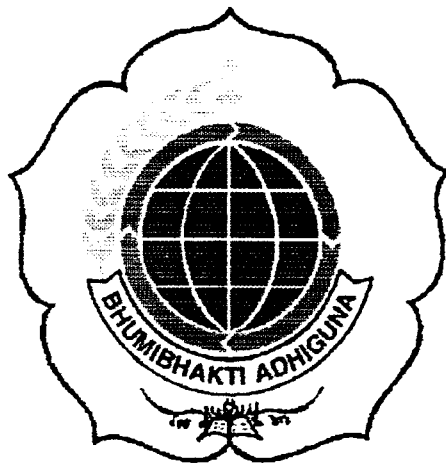


**STUDI TENTANG TANAH YANG DIGUNAKAN UNTUK
INDUSTRI BATU BATA DI DESA LONING
KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG
PROVINSI JAWA TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Diploma IV Pertanahan
Jurusan Manajemen Pertanahan**



Oleh :

WIHARTINI
NIM. 9320465

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

INTISARI

Telah dilakukan penelitian berjudul “STUDI TENTANG TANAH YANG DIGUNAKAN UNTUK INDUSTRI BATU BATA DI DESA LONING KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pendapatan yang diperoleh pemilik tanah pada saat tanahnya dimanfaatkan untuk usaha pertanian dan pada saat untuk usaha batu bata, (2) serta mengkaji keadaan tanah setelah dimanfaatkan untuk usaha batu bata, apakah masih mungkin dimanfaatkan untuk areal pertanian kembali.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Petarukan yang ditemukan industri batu bata di areal sawah. Data yang digunakan berupa data primer yang meliputi : (1) jumlah pengusaha batu bata, (2) penyebaran lokasi usaha batu bata, (3) pemilikan tanah sawah oleh petani di daerah sampel, (4) pendapatan pada waktu untuk usaha batu bata dan untuk usaha pertanian serta data sekunder yang meliputi : (1) kondisi geografis, (2) penggunaan tanah, (3) kemampuan tanah, (4) data sosial ekonomi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dokumen dan disajikan dengan teknik analisis tabulasi dari data kuantitatif yang diperoleh, yaitu penelitian dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, tulisan atau lain - lain bentuk rekaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan tanah sawah untuk usaha batu bata : (1) meningkatkan pendapatan penduduk dibandingkan apabila tanah sawah dipergunakan untuk usaha pertanian, (2) Tanah sawah masih dapat digunakan untuk usaha pertanian meskipun tingkat produktivitasnya menurun.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
INTISARI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	3
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Kerangka Pemikiran.....	7
C. Anggapan Dasar.....	9
D. Batasan Operasional.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
A. Metode Penelitian	11
B. Daerah Penelitian.....	11
C. Data Yang Diperlukan.....	12
1. Data Primer.....	12
2. Data Sekunder.....	12
D. Populasi dan Sampel	13
1. Populasi.....	13
2. Sampel.....	13
E. Teknik Pengumpulan Data.....	14
F. Teknik Analisis.....	14

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN.....	15
A. Keadaan Fisik Wilayah.....	15
1. Letak.....	15
2. Batas Wilayah Administrasi.....	16
B. Topografi.....	17
C. Kemampuan Tanah.....	17
D. Iklim.....	20
E. Penggunaan Tanah.....	20
F. Status Penguasaan Tanah.....	23
BAB V PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	37
A. Penggunaan Tanah Sawah untuk Usaha Pertanian di Kecamatan Petarukan.....	28
1. Pemanfaatan Tanah.....	28
2. Rotasi Tanaman pada Sawah.....	28
B. Penggunaan Tanah Sawah Untuk Industri Batu Bata....	30
C. Jumlah Pengusaha dan Penyebaran Lokasi Industri Batu Bata di Kecamatan Petarukan.....	31
1. Jumlah Pengusaha.....	31
2. Penyebaran Lokasi Industri Batu Bata.....	32
D. Pola Penggunaan Tanah.....	32
E. Gambaran Keadaan Tanah.....	33
F. Pembahasan.....	35
1. Pengaruh Industri Batu Bata terhadap Bentuk Penggunaan Tanah Sawah.....	35
2. Pengaruh Industri Batu Bata pada Sawah Beririgasi terhadap Produktivitas Tanah Pertanian	36
BAB VI PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Tanah mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, hewan maupun tumbuh-tumbuhan. Arti dan fungsi tanah dalam era pembangunan sekarang ini bukan hanya menyangkut kepentingan ekonomi semata, tetapi juga mencakup aspek sosial, politik, hukum, dan juga aspek religimatis. Bahkan pandangan masyarakat terhadap fungsi tanah tidak lagi merupakan benda warisan kekayaan secara turun temurun atau sebagai status sosial, tetapi juga sebagai faktor produksi yaitu merupakan modal yang diharapkan dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan.

Adanya perubahan sikap dalam masyarakat seperti di atas dapat dimaklumi, karena tanah bagi mereka merupakan sumber kesejahteraan, kemakmuran dan kehidupan. Hal ini merupakan salah satu bentuk pengejawantahan dari Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya harus dapat dipergunakan untuk menjamin kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Menyadari betapa pentingnya fungsi tanah itu, maka bagi pemerintah tidak ada alternatif lain kecuali meningkatkan pengolahan, pengaturan pemanfaatan dan pengurusan serta konservasi bidang pertanahan yang menjadi sumber kesejahteraan dan kemakmuran.

Salah satu dari pemanfaatan tersebut adalah dengan menambah pengelolaan tanah sawah untuk usaha batu bata dengan tujuan memperoleh hasil. Jika manusia dalam menggunakan tanah tersebut menambah kegiatan pengelolaan yang ada sebelumnya, umumnya dengan satu harapan akan memperoleh hasil yang akan lebih besar dari pendapatan sebelumnya. Dengan pengalihan penggunaan tanah sawah ini menimbulkan permasalahan yaitu satu sisi pemerintah berusaha mempertahankan swasembada pangan dengan penanaman padi, sementara disisi lain petani ingin mengambil kesempatan dengan menggunakan tanahnya untuk usaha batu bata dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan.

Mengingat terbatasnya tanah sawah yang dapat diusahakan serta semakin sempitnya penguasaan/pemilikan tiap orang karena pertambahan penduduk, maka harus dijaga keselamatan wilayah dengan cara penggunaan tanah sebaik mungkin. Hal ini bukan hanya untuk sekarang saja, akan tetapi juga untuk kepentingan di masa mendatang. Karena itu dalam pengalihan penggunaan tanah sawah untuk usaha batu bata ini seharusnya ada tindakan-tindakan khusus agar tanah sawah tersebut pada gilirannya dapat dimanfaatkan kembali untuk usaha pertanian. Untuk itu diperlukan kesadaran dari para pengusaha agar tidak mementingkan keuntungan semata.

Dari permasalahan tersebut di atas penulis tertarik untuk menyusun tulisan ilmiah dengan judul "STUDI TENTANG TANAH YANG DIGUNAKAN UNTUK INDUSTRI BATU BATA DI DESA LONING

KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG PROVINSI JAWA TENGAH".

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah dengan usaha batu bata pendapatan yang diperoleh pemilik tanah lebih besar dibandingkan bila untuk usaha pertanian ?
2. Apakah setelah digunakan untuk usaha industri batu bata, tanah tersebut dapat dipergunakan untuk pertanian ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui:

- a. Pendapatan yang diperoleh pemilik tanah pada saat tanahnya untuk pertanian (sebelum untuk industri batu bata) dan pada saat tanahnya digunakan untuk industri batu bata.
- c. Keadaan tanah sesudah dipergunakan untuk industri batu bata, masih mungkin dipergunakan untuk areal pertanian kembali.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam pendidikan serta melatih diri untuk bekerja secara ilmiah atas dasar kenyataan pandangan teoritis dan sikap yang obyektif.
- b. Sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijaksanaan penggunaan tanah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Bahwa dengan adanya industri batu bata pendapatan yang diterima oleh pemilik tanah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan pemanfaatan untuk usaha pertanian.
2. Bahwa dari segi kelestarian penggunaan tanah, tanah sawah bekas industri batu bata masih dapat dipergunakan untuk usaha pertanian kembali meskipun dari segi produksinya mengalami penurunan (dalam Tabel 9). Hal ini karena digunakan cara-cara pemulihan kesuburan tanah sehingga memungkinkan sawah dapat ditanami padi kembali.

B. Saran

1. Dalam menjalankan usaha industri batu bata tidak hanya berorientasi pada keuntungan sesaat, tetapi juga harus memperhatikan kepentingan generasi yang akan datang.
2. Dalam menjalankan usaha industri batu bata tersebut harus dibatasi jangka waktunya agar kesuburan tanah dapat dijaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Undang-undang Nomor 4 Tahun 1982, tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Harsono, Boedi. Hukum Agraria Indonesia. Himpunan-Himpunan Peraturan Hukum Tanah. Djambatan. Jakarta. 1989.
- Cahyono, Bambang Tri, Pengelolaan Sumber Daya, Liberty, Yogyakarta.
- Jamaludin, M.Arif, Pembangunan Ekonomi, Badan Pendidikan dan Latihan Depdagri, Jakarta, 1975.
- Mubyarto, Pengantar Ekonomi Pertanian, LP3ES, 1989.
- Nazir, Moh (1988). Metode Penelitian, Ghalia : Jakarta
- Priyanto, Hadi, Ekonomi Pembangunan, BPFE, Yogyakarta.
- Sandy, I Made. Penggunaan Tanah (Landuse) di Indonesia, Publikasi Nomor 75, Direktorat TGT, Jakarta, 1977.
- Silalahi, S.B., Penggunaan Tanah dan Daktor-faktor yang Mempengaruhinya di Daerah Pedesaan Propinsi Sumatera Utara, Direktorat TGT,Dirjen. Agraria. Depdagri, Publikasi Nomor 215, 1991.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofyan, Metode Penelitian Survey, Jakarta, LP3SE, 1988.
- Saemadi, Herutomo. Kebijaksanaan Tata Ruang dan Tata Guna Tanah. STPN, Yogyakarta. 1995.
- Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Pedoman Penulisan Skripsi, Yogyakarta, 1996.